

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden telah mengikuti program KB sebanyak 40 responden atau 90,91%. Sedangkan yang tidak mengikuti program KB hanya 4 orang atau 9,09%, dari hasil tersebut dapat diketahui mengenai tingkat dan bentuk partisipasi masyarakat. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pengendalian penduduk di Kecamatan Ajibarang berada pada tingkat saling mengerti. Maksud dari tingkat partisipasi tersebut adalah masyarakat secara sadar memahami fungsi dan sikapnya sebagai anggota masyarakat. masyarakat telah memiliki kesadaran sendiri untuk melakukan KB dan memilih alat kontrasepsi yang digunakan serta bertanggung jawab terhadap sesuatu yang telah dipilihnya. Sedangkan bentuk partisipasi yang dihasilkan dari hasil penelitian di atas yaitu partisipasi sosial dengan tipe *self mobilization*. Partisipasi sosial maksudnya yaitu keikutsertaan masyarakat terhadap program yang ada di masyarakat.

Hubungan kondisi sosial ekonomi dengan partisipasi masyarakat dalam pengendalian penduduk melalui program KB menunjukkan kategori sangat lemah. Hubungan antara tingkat pendidikan dengan partisipasi masyarakat dalam

pengendalian penduduk sangat lemah terlihat pada hasil koefisiensi korelasinya yang sebesar 0.185. Hal ini dikarenakan partisipasi yang dilakukan penduduk dalam pengendalian penduduk melalui program KB hampir terjadi disetiap jenjang pendidikan. Hubungan antara tingkat pendapatan dengan partisipasi masyarakat dalam pengendalian penduduk melalui program KB sangat lemah terlihat pada nilai koefisiensi korelasinya yang sebesar 0.168. Hal ini dikarenakan partisipasi yang dilakukan oleh penduduk hampir dilakukan oleh semua penduduk yang berpendapatan rendah, menengah, maupun tinggi. Sedangkan hubungan antara mata pencaharian dan partisipasi masyarakat dalam pengendalian penduduk melalui program KB juga sangat lemah dengan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0.163. Hal ini dikarenakan sebagian besar yang berpartisipasi sebagai akseptor KB merupakan kaum perempuan yang sebagian besar merupakan ibu rumah tangga. Selain itu, ibu rumah tangga biasanya memiliki kesadaran yang tinggi dalam mensejahterakan keluarganya.

Kecamatan Ajibarang memiliki 28 pos pelayan KB yang tersebar di seluruh desa di Kecamatan Ajibarang. Pos-pos yang melakukan pelayanan KB berada di 3 tempat yaitu bidan, puskesmas, dan rumah sakit. Di kecamatan Ajibarang ada 25 bidan di 15 desa, 2 puskesmas, dan 1 rumah sakit daerah. Bidan biasanya melayani suntik dan IUD. Sedangkan puskesmas dan rumah sakit hanya melayani implant, karena implant hanya diberikan kepada akseptor yang dalam proses melahirkan menggunakan JAMKESLA.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang diajukan berdasarkan permasalahan dan pembahasan di muka adalah sebagai berikut:

1. Persebaran pos pelayanan KB diharapkan disesuaikan dengan jumlah penduduk yang tersedia dan sesuai dengan luas wilayah agar mempermudah masyarakat dalam menjadi akseptor KB.
2. Partisipasi masyarakat dalam pengendalian penduduk melalui program KB bukan hanya dilakukan oleh kaum perempuan, tetapi juga kaum laki-laki. Namun, kurangnya pengetahuan kaum laki-laki mengenai KB menyebabkan akseptor laki-laki sangat sedikit. Oleh karena itu, peran serta pemerintah dalam mendorong kaum laki-laki sebagai akseptor KB sangatlah penting.
3. Penelitian ini, hanya berfokus pada aspek partisipasi masyarakat, sehingga diharapkan ada penelitian lain berupa pengaruh program KB terhadap pengendalian penduduk dan kajian lokasi pos pelayanan KB dengan sejumlah factor fisis, seperti topografi dan morfologi.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran geografi, khususnya pada pokok bahasan dinamika antroposfer diharapkan sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang geografi bukan sudut pandang demografi seperti yang digunakan sekarang.